

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk mewadahi secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan sekolah. Proses pendidikan dapat berjalan apabila komponen peserta didik terpenuhi, dalam artian bahwa tanpa adanya peserta didik pendidikan tidak dapat terlaksana. Peserta didik yang menjadi subjek dan sasaran untuk dikembangkan sangat penting diperhatikan. Banyak sekolah yang tidak maksimal dalam manajemen peserta didik di sekolah sehingga berdampak negatif bagi sekolah itu sendiri dan pendidikan secara umum di Indonesia.

Pertumbuhan jumlah sekolah di Indonesia pada tahun 2022/2023 mengalami peningkatan sebesar 1,18% sehingga total seluruh sekolah berjumlah 394.708 yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta.¹ Banyaknya sekolah jelas memengaruhi terhadap persaingan antar institusi pendidikan dalam memperoleh peserta didik baru. Sekolah harus memberikan perhatian khusus terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga mampu memaksimalkan dalam rekrutmen peserta didik.

Terdapat beberapa tuntutan pemerintah terhadap pelaksanaan PPDB di sekolah negeri seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021. Dalam hal ini sekolah diwajibkan menggunakan sistem zonasi,

¹ [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://bps.go.id). Diakses pada hari Selasa, 26 September 2023 pukul 18:24.

afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua/wali. Adanya peraturan ini menjadi batasan bagi sekolah negeri untuk berinovasi karena penyeragaman sistem. Berbeda halnya dengan sekolah swasta yang mampu berinovasi dan berkreasi dalam PPDB untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut Soetopo dan Sumanto penerimaan peserta didik baru merupakan aktifitas yang selalu dilakukan pertama di dalam suatu lembaga pendidikan.² Tentu aktifitas ini dilakukan melalui sebuah proses seleksi yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan terhadap calon peserta didik baru dengan persyaratan tertentu. Pengadaan siswa baru harus dilakukan secara terorganisir dan terencana agar penerimaan terhadap calon peserta didik baru dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.

Meskipun nampaknya proses kegiatan penerimaan peserta didik baru itu merupakan agenda rutinitas tahunan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, akan tetapi aktifitas ini harus senantiasa dilaksanakan dengan hati-hati dimana akan menghasilkan berbagai strategi atau sebuah inovasi baru, supaya jumlah dan kualitas calon peserta didik yang berhasil masuk kedalam lembaga sesuai dengan diharapkan.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan strategi penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif

² Soetopo H and Sumanto W, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2013), hal.119.

seperti penelitian yang dilakukan oleh Asrian Nurul Afifah (2022) dan Lila Hirra Masiga (2022). Penelitian Asrian dengan judul “Strategi Promosi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa” berdasarkan hasil penelitiannya dimulai dengan proses perencanaan strategi promosi, pelaksanaan promosi dan evaluasi strategi promosi sekolah setiap tahunnya tetapi kenyataannya target peserta didik belum tercapai hingga saat ini di karenakan sarana dan prasarananya yang kurang memadai dan letak lokasi sekolah tidak strategis.³ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lila hirra masiga dengan judul “Strategi Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di SMK Sabilurrasyad Kendal” dengan hasil penelitian bahwa PPDB di SMK Sabilurrasyid bahwa strategi promosi yang dilakukan sangat baik meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi sehingga jumlah siswa mengalami penurunan.⁴

Bentuk keterbaruan yang menjadi penyempurna penelitian Asrian Nurul Afifah dan penelitian Lila Hirra Masiga dalam penelitian ini secara spesifik yaitu dari sisi tujuan penelitian. Pada penelitian ini akan membahas tujuan berupa upaya dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dalam proses PPDB. Dengan meneliti nilai tambah yang menjadi bagian dari ruang lingkup PPDB akan dapat meningkatkan eksistensi dalam memaksimalkan proses

³ Nurul Asrian Afifah, ‘Strategi Promosi Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Harun Al-Rasyid Bontonompo Kabupaten Gowa’ (Uin Alauddin Makassar, 2022).

⁴ Lila Hirra Masiga, ‘Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMK Sabilurrasyad Kendal’ (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).

PPDB. Di sisi lain penelitian ini akan diadakan di SMK IT Daarul Abror yang merupakan sekolah swasta sehingga menjadi pembeda dengan kedua penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan SMK IT Daarul Abror bahwa penerimaan peserta didik baru sangat baik. Hal ini dibuktikan dari data penerimaan peserta didik dalam lima tahun terakhir. Adapun data penerimaan peserta didik baru di SMK Raden Rahmat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar PPDB SMK IT Daarur Abror

No	Tahun Pelajar	Jumlah Pendaftar	Jumlah diterima
1.	2018/2019	123	100
2.	2019/2020	134	100
3.	2020/2021	136	100
4.	2021/2022	148	100
5.	2022/2023	151	100

Mengenai data tersebut diketahui bahwa PPDB di SMK IT Daarur Abror berjalan dengan baik. Tentunya didukung oleh bentuk penerimaan peserta didik baru yang terencana dan terlaksana sehingga mampu mencapai tujuan secara maksimal. PPDB di SMK IT Daarur Abror dari segi rekrutmen terlaksana dengan baik dilihat dari jumlah pendaftar di SMK IT Daarur Abror tiap tahunnya melebihi jumlah peserta didik yang diterima.

Melihat kebutuhan pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik tidak hanya memiliki kecakapan akademis, tetapi juga keterampilan praktis dan nilai-nilai moral yang kuat, dengan diadakannya Tahfidz *Entrepreneur*. Oleh karena itu peneliti menetapkan sebagai objek yang cocok untuk diteliti.

Mengingat pentingnya dilakukan penelitian tentang PPDB dan adanya keterbaruan dan pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari segi tujuan dan objek penelitian maka peneliti merumuskan judul “Strategi Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif”. Penelitian ini akan membahas secara rinci mengenai penyelenggaraan PPDB dan nilai tambah yang ditetapkan di SMK IT Daarur Abror dalam pelaksanaan PPDB. diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi guna mengembangkan PPDB lebih baik di SMK IT Daarur Abror .

B. Rumusan Masalah

Fokus Penelitian dibuat berdasarkan konteks penelitian yang diteliti. Fokus Penelitian ini sebagai batasan dalam penelitian ini. Adapun Fokus Penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi seleksi penerimaan peserta didik baru di SMK IT Daarur Abror?
2. Bagaimana penerimaan peserta didik baru di SMK IT Daarur Abror dalam meningkatkan keunggulan kompetitif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas maka ditetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk menjawab Fokus Penelitian dalam bentuk pembahasan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi seleksi penerimaan peserta didik baru di SMK IT Daarur Abror.

2. Untuk mengetahui penerimaan peserta didik baru di SMK IT Daarur Abror dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.

D. Manfaat Penelitiann

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara praktis diharapkan berdampak terhadap sekolah sebagai objek penelitian, peneliti, dan sekolah lainnya. Adapun manfaat penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan/ wawasan kepada para aktivis pendidikan dan terkhusus kepada para aktor dilembaga pendidikan dalam membangun pendidikan yang lebih baik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah.
- b. Bagi peneliti, mampu memberikan wawasan, pengalaman dan sebagai kajian dalam menyusun karya ilmiah.